

**PENGAJIAN TASAWUF GURU AHMAD HUMAIDI PADA
MAJELIS TADZKIR WAT TA'LIM ASSHALAWATIYYAH
KAPUAS**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD PEBRI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M / 1445 H

**PENGAJIAN TASAWUF GURU AHMAD HUMAIDI PADA
MAJELIS TADZKIR WAT TA'LIM ASSHALAWATIYYAH
KAPUAS**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

OLEH

AHMAD PEBRI

NIM: 200103030141

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
2024 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Pebri
NIM : 200103030141
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 26 Februari 2002
Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengajian Tasawuf Guru Ahmad Humaidi Pada *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah Kapuas*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Pebri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 4896/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023**

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Ahmad Pebri

NIM : 200103030141

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **PENGAJIAN TASAWUF GURU AHMAD HUMAIDI PADA MAJELIS TADZKIR WAT TA'LIM ASSHALAWATIYYAH KAPUAS**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Ketua Prodi AFI,


Abdul Hakim, M.Ag
Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGAJIAN TASAWUF GURU AHMAD HUMAIDI PADA MAJELIS
TADZKIR WAT TA'LIM ASSHALAWATIYYAH KAPUAS

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Ahmad Pebri

NIM. 200103030141

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 15 Desember 2023

Pembimbing I



Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum.
NIP. 196800909 199603 2 002

Pembimbing II



Dr. M. Rusydi, M.Ag.
NIP. 19800403 200912 1 005

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag.
NIP. 19750202 199903 1 003


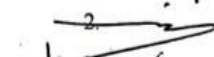
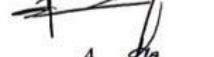


PENGESAHAN SKRIPSI

PENGAJIAN TASAWUF GURU AHMAD HUMAIDI PADA MAJELIS
TADZKIR WAT TA'LIM ASSHALAWATIYYAH KAPUAS

AHMAD PEBRI
NIM: 200103030141

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Rabu, 10 Januari 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. H. Abdul Hakim, M.Ag. (Ketua)	1. 
2. Dr. Muhammad Iqbal, M.Si. (Anggota)	2. 
3. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum. (Anggota)	3. 
4. Dr. M. Rusydi, M.Ag. (Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 19784227 200312 1 002

ABSTRAK

Ahmad Pebri. 200103030141. *Pengajian Tasawuf Guru Ahmad Humaidi Pada Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah Kapuas*, Pembimbing: (1) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (2) Dr. M. Rusydi, M.Ag, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2024.

Kata Kunci: Pengajian; Tasawuf; Guru Ahmad Humaidi; Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah Kapuas.

Pengajian merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang ada pada masyarakat sebagai tempat dalam menuntut ilmu mengenai pemahaman tentang agama Islam untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. serta mewujudkan rahmat bagi semesta alam. Karena di dalamnya memberikan penghayatan, pengetahuan, dan bimbingan sikap dan perilaku yang baik sesuai norma-norma Islami. Kehadiran pengajian dikalangan masyarakat cenderung terus meningkat dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kesadaran dalam beragama. Pengajian tasawuf yang disampaikan oleh guru Ahmad Humaidi banyak sekali dihadiri oleh masyarakat, bahkan masyarakat dari luar juga mengikuti pengajian tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengajian tasawuf guru Ahmad Humaidi pada *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah Kapuas* dan menganalisa ajaran tasawuf guru Ahmad Humaidi pada *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah Kapuas*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengajian tasawuf guru Ahmad Humaidi pada *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah Kapuas*. Pengajian tasawuf Guru Ahmad Humaidi di *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah* ini dilaksanakan setiap hari Jum'at sore menjelang sholat Maghrib, dimulai dari sekitar pukul 17.00 WIB. *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah Kapuas* yang beliau pimpin ini memiliki slogan "*Berdiri bebas diatas semua golongan*". Pengajian di *Majelis Ta'lim* ini diadakan secara rutin setiap hari Jum'at, dan biasanya libur ketika menjelang bulan suci *Ramadhan*. Dalam pengajian di *majelis ta'lim* ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan sesekali menggunakan pola tanya jawab searah. *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah* ini berlandaskan kepada pemahaman dan *akidah ahlusunnah wal jamaah*, *Tauhid ala manhaj asy'ariyyah* dan *maturidiyyah*, *fiqih ala manhaj syafiiyyah*, serta *Tasawuf* mengacu kepada paham *Abu Hâmid bin Muhammad al-Ghazali*. Pada saat penelitian ini berlangsung kitab yang dikajikan adalah kitab *Maraqi Al-'Ubudiyyaah*, kitab ini adalah karya dari asy-Syeikh Muhammad an-Nawawi al-Bantani al-Jawi. Pengajian ini bersifat terbuka untuk umum, baik jamaah laki-laki maupun perempuan. Pengajian ini mempunyai corak pengajian tasawuf *akhlâqiy* dan tasawuf *'amaliy*.

MOTTO

“Melekatnya Ilmu dapat diperoleh dengan cara banyak membaca, dan keberkahan ilmu dapat diraih dengan cara *berkhidmah*. Sedangkan bermanfaatnya Ilmu dapat diperoleh dengan adanya restu dari sang guru.”

(Abuya as-Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah swt. Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah, ‘inayah, serta bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) ini.

Shalawat serta Salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia maupun di akhirat nanti beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan semua pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah melalui berbagai proses, hambatan, dan rintangan akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa senang, bangga, dan haru yang mungkin tidak bisa saya ungkapkan semua. Di sini penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari segala bantuan dan dari semua pihak, baik bantuan dalam bentuk dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi yang mendorong sehingga sehingga skripsi yang berjudul "*Pengajian Tasawuf Guru Ahmad Humaidi Pada Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah Kapuas*" dapat terselesaikan.

Sehubungan dengan hal itu, maka dengan segala penuh rasa hormat, takzim, dan kerendahan hati mengucapkan serta menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 Aqidah dan Filsafat Islam, H. Abdul Hakim, M.Ag. dan Husnul Khotimah, M.Ag. yang selalu memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

3. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum. (selaku dosen pembimbing I), dan Dr. M. Rusydi, M.Ag. (selaku dosen pembimbing II), yang telah bersedia memberikan waktu, pikiran, arahan, serta motivasinya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Kepada para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu serta pelayanan selama penulis berkuliah.
5. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian serta pelayanan kepada penulis dalam mendapatkan sumber literatur yang diperlukan.
6. Kepada semua guru-guru penulis yang telah memberikan Do'a, nasehat, dukungan, serta motivasinya kepada penulis.
7. Kepada kedua orang tua penulis, yakni Ayahanda H. Agussalim (alm) dan Ibunda Hj. Sri Wahyuni yang telah berusaha keras memperjuangkan, mendidik dan mengasuh, memberikan kasih sayangnya yang tulus dan ikhlas sejak lahir hingga sekarang, serta selalu mendoakan anak-anaknya ini. Sehingga berkat dari mereka ini penulis bisa menjadi apa yang diinginkan.
8. Kepada kakak dan adik penulis yang telah memberikan banyak dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini telah selesai.
9. Kepada Guru Ahmad Humaidi yang telah sudi menerima dan memberikan izin serta bimbingan kepada penulis untuk meneliti tentang pengajian di *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah* Kapuas.
10. Kepada para jama'ah *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah* Kapuas dan Ikatan Jama'ah *Majelis Asshalawatiyyah* (IJMA) yang sudah memberikan informasi, data, untuk mendukung penelitian skripsi ini. Serta diskusi dan masukan-masukannya selama penulis melakukan penelitian.
11. Kepada Lurah Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas beserta jajaran yang sudah memberikan izin, informasi, data, untuk mendukung penelitian skripsi ini.

12. Kepada organisasi-organisasi yang telah menerima dan menemani penulis dalam berproses menunjang pengembangan diri, baik yang organisasi internal dan eksternal selama penulis berstudi di UIN Antasari. Terkhusus kepada Himpunan Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (HMP AFI) 2021/2022 – 2022/2023, dan Ikatan Alumni MAN Kapuas (IKAMANKA) 2021-2023.
13. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Program Studi S1 Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya kepada Sahrul Arifin, Akhmad Arifin, Ahmad Huda, Ahmad Shalihin (Putra), Ahmad Saukani, Muhaimin, Ahmad Mudzakkir, Hairul, M. Ricardo Huzair, Hairul, Normaulida, dan Melly Lukmawati. Mudah-mudahan apa-apa yang kita harap dan kita cita-citakan dapat dikabulkan oleh Allah swt.

Semoga Allah swt. selalu melimpahkan rahmat, taufik, ‘inayah, serta karuni-nya kepada mereka semua dan mencatat segala kebaikan dan kebajikan yang telah kita lakukan.

Akhirnya dengan mengharap keridhaan serta karunia-Nya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi ladang ilmu dan amal ibadah di sisi Allah swt.

Banjarmasin, 15 Desember 2023

Penulis,



Ahmad Pebri

NIM: 200103030141

PEDOMAN *TRANSLITERASI* ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân

bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al

dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ◌ِ	Ai	a dan i
◌َ◌ُ	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

D. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْأَسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.¹

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustīdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَاكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْأِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’

¹Hamdan dkk, *Pedoman Karya Ilmiah Makalah, Artikel Jurnal, Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Edisi 2021*, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2021), 65-66

المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَّوانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُساهِمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقاً	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
D. Signifikansi Penulisan	7
E. Definisi Oprasional	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pengajian	15
B. Pengajian Tasawuf	18
C. Peran dan Metode Pengajian <i>Tasawuf</i> Terhadap Kehidupan Masyarakat.....	22
D. Tasawuf	28
E. Bentuk-Bentuk Tasawuf.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	52
G. Teknik Keabsahan Data	53

H. Etika Penelitian	54
BAB IV MAJELIS TADZKIR WAT TA'LIM ASSHALAWATIYYAH	
KAPUAS DAN ANALISIS AJARAN TASAWUF	56
A. <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah</i> Kapuas	56
1. Gambaran Umum Lokasi <i>Majelis Tadzkir</i> <i>Wat Ta'lim Asshalawatiyyah</i>	56
2. Sejarah <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah</i>	57
3. Profil <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah</i>	58
4. Jama'ah <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah</i>	60
5. Biografi Guru Ahmad Humaidi	64
6. Kegiatan dan Amaliah dalam <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim</i> <i>Asshalawatiyyah</i>	70
7. Ajaran Pengajian Tasawuf <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim</i> <i>Asshalawatiyyah</i>	72
8. Pengalaman Jamaah Mengikuti <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim</i> <i>Asshalawatiyyah</i>	86
9. Kitab Rujukan Pengajian Tasawuf <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim</i> <i>Asshalawatiyyah</i>	88
B. Analisis Ajaran Tasawuf Pada Pengajian <i>Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah</i> Kapuas	89
1. Dimensi Tasawuf <i>Akhlaki</i>	92
2. Dimensi Tasawuf ' <i>Amali</i>	94
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Rekomendasi	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105